

Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Kelas Di Tk Harapan Sindangsari

Elsa Ditha Fitria¹, Indah Maulidah², Panisa Dwi Julian³, Widiyanti⁴, Ayi Nurajijah⁵, Enung Nuroniah⁶, Sulastri Banyutresna⁷

¹STITNU Al-Farabi Pangandaran; elsadithafitria@sttnualfarabi.ac.id

²STITNU Al-Farabi Pangandaran ; indahmaulidah@sttnualfarabi.ac.id

³STITNU Al-Farabi Pangandaran ; panisadwijulian@sttnualfarabi.ac.id

³STITNU Al-Farabi Pangandaran ; widayanti@sttnualfarabi.ac.id

³STITNU Al-Farabi Pangandaran ; ainurajijah@sttnualfarabi.ac.id

³STITNU Al-Farabi Pangandaran ; enungnuroniah@sttnualfarabi.ac.id

³STITNU Al-Farabi Pangandaran ; banyutresna@sttnualfarabi.ac.id

JSTAF :

Siddiq, Tabligh, Amanah,
Fathonah

Vol 02 No 2 July 2023

Hal : 199-208

<https://doi.org/10.62515/staf.v2i2.256>

Received: 15 June 2023

Accepted: 20 June 2023

Published: 31 July 2023

Publisher's Note: Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2023 by the authors.

Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY)

license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nd/4.0/>).

peningkatan proses belajar-mengajar. Oleh karena itu, diperlukan manajemen kelas yang baik agar tujuan belajar-mengajar dapat tercapai. Dalam manajemen kelas, guru seharusnya memperhatikan dan menciptakan suasana kelas agar tetap aman, nyaman dan kondusif. Terdapat faktor pendukung dan penghambat didalam manajemen kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat manajemen kelas di TK

Abstract :

The education is very important in improving quality, because of that education improvements are carried out related to improving the teaching and learning process. Therefore, good classroom management is needed so that teaching and learning objectives can be achieved. In classroom management, the teacher should pay attention to and create a classroom atmosphere so that it remains safe, comfortable and conducive. There are supporting and inhibiting factors in classroom management. This study aims to find out how the supporting and inhibiting factors of classroom management at Harapan Sindangsari Kindergarten are. This study used a qualitative approach with a descriptive research type. The techniques used in data collection are observation, interviews and document techniques. Data analysis uses inductive data analysis. The results of the study show that class management at Harapan Sindangsari Kindergarten has been going well but not optimally. Factors supporting classroom management come from facilities, teachers, principals, parents and students, inhibiting factors are challenges faced by teachers, how to handle children who need more attention, how to handle situations when many children are fussy, obstacles involving parents in the educational process of children in the kindergarten class.

Keywords: Supporting Factors, Inhibiting Factors, Learning, Education, Classroom Management.

Abstrak :

Pendidikan sangatlah penting dalam peningkatan mutu, oleh karena itu dilakukan peningkatan pendidikan yang berkaitan dengan

Harapan Sindangsari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan teknik dokumen. Analisis data menggunakan analisis data secara induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas di TK Harapan Sindangsari sudah berjalan dengan baik namun belum maksimal. Faktor pendukung manajemen kelas berasal dari fasilitas, guru, kepala sekolah, orang tua dan peserta didik, faktor penghambatnya adalah tantangan yang dihadapi oleh guru, bagaimana menangani anak yang membutuhkan perhatian lebih, cara menangani situasi ketika banyak anak yang rewel, kendala yang melibatkan orang tua dalam proses pendidikan anak di kelas TK.

Kata kunci: *Faktor Pendukung, Faktor Penghambat, Pembelajaran, Pendidikan, Manajemen Kelas*

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, baik yang dilaksanakan secara formal di sekolah maupun non-formal di luar sekolah. Dalam hal ini bagi setiap lembaga pendidikan harus memiliki manajemen kelas yang baik dan guru dapat menciptakan suasana kelas agar proses pembelajaran berjalan dengan kondusif. Sebagai seorang guru, tentu memiliki tantangan tersendiri, misalnya peserta didik kurang aktif dalam kelas, kurangnya minat peserta didik dalam belajar, kurangnya kedisiplinan peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Meskipun demikian, kesabaran adalah sikap yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam mendidik, begitupun ketika kelas tidak lagi kondusif dan menyenangkan, seorang guru selalu bersabar dalam mendidik peserta didiknya dengan cara melalui pengulangan dalam mendidiknya ke arah yang lebih baik, meskipun terkadang peserta didik membuat kesalahan, namun guru tetap berusaha bersabar dan memaafkan serta tetap mendidik anak didiknya untuk menjadi manusia yang lebih baik (Ilmi & Nukhbattillah, 2023).

Untuk membantu guru dalam mengembangkan dan menyajikan pelajaran secara baik dan tepat harus memiliki manajemen kelas. Pelaksanaan manajemen kelas dalam proses pembelajaran dilakukan dengan menerapkan beberapa prinsip manajemen kelas dan beberapa pendekatan. Faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen kelas adalah lingkungan fisik, sosial, kondisi emosional dan organisasi sekolah. Strategi yang dilakukan adalah mengkondisikan siswa untuk siap belajar dikelas, belajar berkonsentrasi, menggunakan metode yang tepat dan bervariasi, berinteraksi secara edukatif dan komunikatif, dan menggunakan media sesuai dengan materi yang disajikan (Abd Haris., 2019).

Guru merupakan figur seseorang yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan baik dasar maupun menengah, guru selalu terlibat dalam suatu agenda kegiatan Pendidikan, terutama Pendidikan formal. Seperti yang tertuang dalam Undang undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SNP). Peran guru dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan Pendidikan adalah suatu kewajiban (Hidayat et al., 2023).

Belajar merupakan kegiatan sehari-hari bagi siswa di sekolah. Kegiatan belajar tersebut dapat dilakukan dimana saja, dirumah, di sekolah, dikebun, di pantai dimanapun yang mereka senang untuk belajar sehingga menumbuhkan keinginan minat dan motivasi belajar. Dengan menerapkan prinsip-prinsip belajar guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran di kelas sehingga tujuan dapat dicapai (Annisa Khusnul Khotimah, 2022).

Manajemen kelas merupakan kegiatan-kegiatan yang diupayakan oleh seorang guru untuk menciptakan situasi kelas yang kondusif dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran. Manajemen kelas diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru sebagai manajer kelas dalam mengelola siswa yang berada di dalam kelas yang dilakukan untuk merancang atau mendesain sehingga mampu menciptakan dan sekaligus dapat mempertahankan suasana yang menyenangkan.

Dari pemaparan diatas maka dapat diambil rumusan masalah tentang: Bagaimana perencanaan manajemen kelas, Pelaksanaan manajemen kelas, dan Faktor pendukung dan penghambat manajemen kelas dalam meningkatkan belajara mengajar, dan Strategi untuk meningkatkan proses pembelajaran di TK Harapan Sindangsari, Kec. Cimerak, Kab. Pangandaran. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat manajemen kelas di TK Harapan Sindangsari (Muhammad Akmal Al-Farizi, 2021).

Bahan dan Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan teknik dokumen. Analisis data menggunakan analisis data secara induktif. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui wawancara kepada kepala sekolah dan guru di TK Harapan Sindangsari. Penelitian ini dilaksanakan di TK Harapan

Sindangsari, yang berlokasi di Dusun Cikijing RT.01, RW.01, Desa Sindangsari, Kec. Cimerak, Kab. Pangandaran. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2023.

Diskusi/Pembahasan

1. Faktor Pendukung Manajemen Kelas Di TK Harapan Sindangsari

Faktor pendukung adalah semua faktor yang mendukung jalannya suatu kegiatan misalnya dalam memanajemen kelas. Sementara itu faktor penghambat adalah faktor yang sifatnya menghambat jalannya suatu kegiatan. Dalam pelaksanaan manajemen kelas akan ditemukan berbagai faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat manajemen kelas diantaranya bisa datang dari guru sendiri, dari peserta didik, lingkungan keluarga, ataupun karena faktor fasilitas. Faktor pendukung yang kami temukan dalam penelitian ini yakni (Muldiyana Nugraha., 2018):

- a. Kurikulum. Kurikulum yang dipergunakan di sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap aktifitas kelas dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang berdaya guna bagi pembentukan pribadi peserta didik. Di TK Harapan sindangsari menggunakan Kurikulum Merdeka.
- b. Gedung dan sarana kelas/Fasilitas. Perencanaan dalam membangun sebuah gedung untuk sebuah sekolah berkenaan dengan jumlah dan luas setiap ruangan, letak dan dekorasinya yang harus disesuaikan dengan kurikulum yang dipergunakan. Sarana dan prasarana kelas di TK Harapan Sindangsari begitu baik, layak, dan banyak fasilitas fasilitas yang ada untuk bermain dan belajar anak sehingga anak akan nyaman ketika berjalan-jalan proses pembelajaran.
- c. Guru. Program kelas tidak akan berarti bilamana tidak diwujudkan menjadi kegiatan. Untuk itu peranan guru sangat menentukan karena kedudukannya sebagai pemimpin pendidikan diantara murid-murid dalam suatu kelas. Guru adalah seseorang yang ditugasi mengajar sepenuhnya tanpa campur tangan orang lain. Setiap guru harus memahami fungsinya karena sangat besar pengaruhnya terhadap cara bertindak dan berbuat dalam menunaikan pekerjaan sehari-hari di kelas dan di masyarakat. Guru yang memahami kedudukan dan fungsinya sebagai pendidik profesional, selalu ter dorong untuk tumbuh dan berkembang sebagai perwujudan perasaan dan sikap tidak puas terhadap pendidikan. Persiapan yang harus diikuti, sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- d. Murid. Murid merupakan potensi kelas yang harus dimanfaatkan guru dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif. Murid adalah anak-anak yang sedang tumbuh dan berkembang, dan secara psikologis dalam rangka mencapai tujuan pendidikannya melalui lembaga pendidikan formal, khususnya berupa sekolah. Murid sebagai unsur kelas memiliki perasaan kebersamaan yang sangat penting artinya bagi terciptanya situasi kelas yang dinamis. Setiap murid memiliki perasaan diterima (membership) terhadap kelasnya agar mampu ikut serta dalam kegiatan kelas. Perasaan diterima itu akan menentukan sikap bertanggung jawab terhadap kelas yang secara langsung berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangannya masing-masing.
- e. Hubungan antara guru dan siswa di kelas. Hubungan antara guru dan siswa dikelas sangat mempengaruhi pada proses pembelajaran, guru harus dapat menciptakan hubungan baik antara guru dan siswa. Untuk menciptakan hubungan itu guru harus dapat banyak berinteraksi dengan murid sehingga murid tidak canggung atau malu ketika proses pembelajaran berlangsung.
- f. Penggunaan teknologi dalam manajemen kelas. Dalam instansi pendidikan tingkatan taman kanak kanak belum banyak menggunakan teknologi dalam manajemen kelas, tetapi ada beberapa teknologi yang digunakan, seperti handphone untuk melakukan dokumentasi, laptop dan proyektor untuk menayangkan pembelajaran atau nyanyian yang akan diajarkan kepada siswa.
- g. Dukungan kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan hal yang sangat penting dalam hal pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah harus terus mendukung untuk tercapainya manajemen kelas yang baik.
- h. Strategi khusus untuk meningkatkan pembelajaran dan aktivitas di kelas. Ada beberapa strategi yang diterapkan diantaranya, pemberitahuan tata tertib kepada anak seperti di sekolah kita harus mendengarkan guru yang sedang menerangkan, lalu ketika sudah bermain harus membereskan barang-barang yang sudah dipakai, mengajak atau selalu melibatkan siswa yang masih malu-malu agar siswa tersebut terus ikut serta beraktivitas di kelas.

2. Faktor Penghambat Manajemen Kelas Di TK Harapan Sindangsari

Faktor penghambatnya adalah tantangan yang dihadapi oleh guru, bagaimana menangani anak yang membutuhkan perhatian lebih, cara menangani situasi ketika

banyak anak yang rewel, kendala yang melibatkan orang tua dalam proses pendidikan anak di kelas TK (Muldiyana Nugraha., 2018).

- a. Tantangan terbesar yang dihadapi guru dalam mengelola kelas TK. Dalam instansi pendidikan di taman kanak-kanak pasti banyak tantangan yang di hadapi guru diantaranya kesulitan mengelola kedisiplinan peserta didik, kesulitan mengendalikan tingkah laku peserta didik dan kesulitan mengatur alat-alat pengajaran.
- b. Kebutuhan administratif dan tugas yang mempengaruhi efisiensi waktu guru dalam mengajar dan mengelola kelas. Segala pelaksanaan yang berkaitan dengan pendidikan diperlukan adminitrasi yang baik. Hal ini bertujuan agar kegiatan pendidikan dapat terlaksanakan dengan teratur dan baik pula. Guru merupakan salah satu komponen sistem pendidikan yang berkontribusi sangat besar terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Peran guru dalam administrasi yaitu Terlibat dalam perencanaan pengadaan alat bantu pengajaran, Terlibat dalam pemanfaatan dan pemeliharaan alat bantu pengajaran yang digunakan guru dan Pengawasan dalam penggunaan alat praktek oleh siswa. Administrasi pengajaran dapat membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat tersusun, terarah, efektif dan efisien. Kompetensi guru dibutuhkan dalam pelaksanaan administrasi pengajaran, karena keberhasilan pembelajaran dapat dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki guru.
- c. Penanganan situasi beberapa anak yang membutuhkan perhatian lebih atau perbedaan ketersediaan waktu untuk setiap anak didik. Seorang Guru sudah seharusnya mengenali peserta didik dengan baik supaya dapat lebih peka terhadap peserta didik yang membutuhkan perhatian lebih, dan sebagai guru juga harus memiliki kemampuan integritas, holistik, serta memahami kondisi karakter atau sifat peserta didik secara individu maupun kelompok. Karena Tugas seorang guru bukan hanya memberikan materi pelajaran kepada anak didik saja, tetapi juga untuk mendidik agar berkarakter baik, serta memberi perhatian.
- d. Kendala yang melibatkan orang tua dalam pendidikan anak di kelas. Dalam mendidik anak di kelas pasti banyak kendala yang di hadapi tetapi tidak sampai melibatkan orang tua, karna guru yang profesional atau memiliki manajemen kelas bisa menghandle kendala-kendala yang terjadi dalam proses pendidikan anak di kelas.

Merencanakan adalah membuat suatu target-target yang akan dicapai atau diraih di masa depan. Dalam kegiatan suatu organisasi, merencanakan tujuan dan Tindakan sekaligus mengkaji berbagai sumber daya dan metode atau Teknik yang cepat. Adapun program perencanaan pembelajaran, yang harus dibuat oleh guru TK Harapan Sindangsari berdasarkan data yang peneliti peroleh adalah: memahami kurikulum, menguasai bahan pengajaran, menyusun program pengajaran, melaksanakan program pengajaran, menilai program pengajaran dan hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan (Niayah, 2022). Sebelum proses pembelajaran, seorang guru harus memahami kurikulum untuk memudahkan guru membuat rencana, Menyusun indicator pencapaian kompetensi, melaksanakan langkah-langkah pembelajaran secara sistematis, dan mampu menerapkan berbagai metode pembelajaran yang menyenangkan. Seorang guru juga harus menguasai bahan atau materi pelajaran, karena materi pelajaran merupakan kegiatan yang sangat urgen dalam kegiatan proses belajar mengajar. Maka dengan guru menguasai materi pelajaran dapat memperluas wawasan cakrawala berfikir anak didik. Selanjutnya guru harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, karena didalam perangkat tersebut memuat tentang tujuan dari pembelajaran yang mana setiap pokok bahasan akan memiliki tujuan yang berbeda. Kemudian yang terakhir, seorang guru harus melakukan penilaian dalam pembelajaran, supaya guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan peserta didik terhadap pelajaran, serta ketepatan atau keefektifan metode mengajar.

Pelaksanaan manajemen kelas yang efektif dalam pembelajaran ketika dapat mewujudkan kondisi kelas sebagai lingkungan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan seoptimal mungkin, menghilangkan hambatan yang dapat menghalangi interaksi pembelajaran, menyediakan dan mengatur fasilitas yang mendukung siswa belajar sesuai dengan lingkungan social, emosional, ekonomi, budaya dan sifat atau karakter siswa yang berbeda. Setiap ada permasalahan yang terkait dengan sikap siswa dan masalah ekstern lainnya, seorang guru berusaha untuk mencari solusinya pada saat itu juga, agar tanggung jawab guru berfungsi dengan maksimal (Rosnaeni, 2019). Dengan diterapkannya konflik kelas maka akan mengurangi masalah yang terjadi dalam pembelajaran. Beberapa usaha yang dilakukan untuk mengatasi masalah yang terjadi pada anak TK Harapan Sindangsari adalah sebagai berikut: memotivasi siswa agar meningkatkan proses pembelajaran, jadi

seorang guru harus selalu memberi semangat terhadap siswanya agar konsentrasi dalam belajar. Sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa semakin tingginya keinginan untuk belajar dikarena metode pembelajaran yang digunakan selalu bervariasi sehingga materi yang disampaikan menarik untuk disimak (Qomariah, n.d.). Selain memotivasi guru juga sebaiknya mampu mengkondisikan siswa agar konsentrasi pada pelajaran, seorang guru harus mengkondisikan siswa untuk siap belajar dikelas, hal ini dilakukan agar hasil yang diperoleh dari proses belajar mengajar bisa maksimal. pemberian stimulus supaya aktif dikelas, suasana kelas, metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membantu pengaruh psikologis terhadap siswa.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan guru-guru di TK Harapan Sindangsari, bahwasannya ada beberapa faktor yang mendukung dalam proses belajar mengajar di TK Harapan Sindangsari adalah: kurikulum, tersedianya fasilitas-fasilitas sarana dan prasarana yang cukup lengkap, seperti buku-buku perpustakaan yang memadai, dukungan dari orang tua, terjalinnya koordinasi yang baik antara guru-guru dan orang tua murid, dukungan dari kepala sekolah, dan hubungan antara guru dan siswa. Dalam hal ini orang tua disebut-sebut sebagai salah satu indicator dalam mendukung proses belajar mengajar. Mendukung temuan sebelumnya bahwa keterlibatan orang tua merupakan salah satu prasyarat penting dalam mengasuh anak sejak dini hingga dewasa. Beragam penelitian sebelumnya banyak melaporkan bahwa, hubungan positif antara orang tua dan sistem sekolah dianggap hal yang penting bagi keberhasilan anak di sekolah (Rika Mustika Hati, 2013). Selain faktor pendukung, adapula faktor yang menghambat dalam proses pembelajaran di TK Harapan Sindangsari diantanya: kesulitan mengelola peserta didik, kesulitan mengendalikan tingkah laku peserta didik, kebutuhan administrasi dan tugas yang mempengaruhi efisiensi waktu guru dalam mengajar dan mengelola kelas, penanganan situasi beberapa anak yang membutuhkan perhatian lebih atau perbedaan ketersediaan waktu untuk setiap anak didik, dan kendala yang melibatkan orang tua dalam pendidikan anak di kelas.

Salah satu tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar adalah meningkatkan proses pembelajaran serta senantiasa memberikan bimbingan, pengarahan dan pengawasan kepada anak didik dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran

agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, ada beberapa strategi-strategi yang dilakukan oleh guru-guru di TK Harapan Sindangsari adalah sebagai berikut: belajar berkonsentrasi yaitu pemberian dorongan kepada siswa untuk memusatkan perhatian pada pelajaran, mengikutsertakan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar, mengkoordinasikan siswa untuk siap belajar dikelas, merangsang siswa agar aktif bertanya dikelas, menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi agar proses belajar tidak membosankan, memberikan contoh yang baik kepada siswa dan disiplin kelas. dengan demikian, strategi ini menjadi sarana spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku yang diinginkan sebagai hasil belajar mengajar, melakukan berbagai pendekatan-pendekatan terhadap siswa pada saat proses belajar mengajar.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa: didalam manajemen kelas terdapat beberapa faktor diantaranya, 1) Faktor pendukung yakni: Kurikulum yang sudah menggunakan kurikulum merdeka, Gedung dan sarana kelas/fasilitas yang begitu mendukung dan masih layak untuk berlangsungnya proses pembelajaran, Guru yang berkualitas dan manpu menciptakan suasana kelas yang kondusif, Murid sebagai unsur kelas, Harmonisasi hubungan antara guru dan anak didiknya di kelas, Penggunaan teknologi dalam manajemen kelas, Dukungan Kepala sekolah, Adanya strategi khusus untuk meningkatkan pembelajaran dan aktivitas di kelas. Sedangkan 2) Faktor Penghambatnya yakni: Tantangan dalam mengelola kelas, Kebutuhan administratif dan tugas yang mempengaruhi efisiensi waktu guru dalam mengajar dan mengelola kelas, Penanganan situasi beberapa anak yang membutuhkan perhatian lebih atau perbedaan ketersediaan waktu untuk setiap anak didik, serta Kendala yang melibatkan orang tua dalam pendidikan anak di kelas.

Referensi

- Abd Haris. (2019). Hubungan Penguasaan Materi Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Siswa di MTsN Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan Tahun 2018. *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman. Universitas Islam Madura Pamekasan*, 6(1).

Annisaa Khusnul Khotimah, S. (2022). Strategi Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3).

Hidayat, Y., Nukhbatillah, I. A., Setiawati, S., Milah, A. R., Dhiaulhaq, F., (2023). *Urgensi Aplikasi Kerangka Berpikir Computational Thinking Pada Era Digital*. 1(2), 37–46.

Ilmi, I., & Nukhbatillah, I. A. (2023). *MANAJEMEN PENGEMBANGAN DIRI DALAM PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DI STITNU AL-FARABI PANGANDARA*. 2(2), 66–77.

Muhammad Akmal Al-Farizi. (2021). Peranan Guru Dalam Administrasi Sarana dan Prasarana Sekolah. *Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin*.

Muldiyana Nugraha. (2018). Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(1).

Niayah, S. S. A. (2022). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Aikmel Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur NTB. *Jurnal At-Tadbir STAI Kamal NW Kembang Kerang NTB*, 6(2), 31–44.

Qomariah, E. a. (n.d.). Keterlibatan Orang Tua Dalam Program Pendidikan Anak Usia Dini. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 6(2).

Rika Mustika Hati. (2013). Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Administrasi Pengajaran di MTs Manba'ul 'Ulum Desa Silebu, Kecamatan Pancalang, Kabupaten Kuningan. In *Skripsi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebo*.

Rosnaeni. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana,. *Alai Diklat Keagamaan Makassa*, 8(1).